

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Loyalitas Perangkat Desa Tobungin di Kabupaten Banggai Kepulauan

The Influence of the Village Head's Leadership Style on the Loyalty of the Tobungin Village Officials in the Banggai Islands Regency

Muhamad Alfarisi Aher¹ Sri Mulyaningsih Kamaru^{2*}

¹Mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk

*Email: srimulyaningsihkamaru@untika.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Loyalitas Perangkat Desa Tobungin, Kecamatan Tinangkung Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif yang di kuantitatifkan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 16 orang. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan membagikan quisioner pada seluruh Perangkat Desa Tobungin. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana yaitu $Y = 10.293 + 0.593 X$, ini menunjukkan hubungan positif dan searah. Perhitungan koefisien korelasi sebesar 0,510 nilai ini menunjukkan hubungan keeratan antar variabel bebas yakni Gaya Kepemimpinan Kepala Desa (X) dengan variabel terikat yaitu loyalitas perangkat desa (Y) cukup kuat. Nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,260 % angka ini menunjukkan bahwa sumbangan variabel bebas yakni Gaya Kepemimpinan Kepala Desa (X) terhadap variabel terikat (Y) sebesar 26 %, sedangkan sisanya yaitu 74 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis menunjukkan nilai t hitung sebesar 2,216 > dari t tabel sebesar 2,145 hal ini membuktikan variabel bebas yakni Gaya Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh nyata (signifikan) terhadap variabel loyalitas perangkat desa.

Kata kunci : Gaya Kepemimpinan, Loyalitas

Abstract

This study aims to find out how the influence of the Village Head's Leadership Style on the Loyalty of Tobungin Village Officials, Tinangkung Selatan District, Banggai Kepulauan Regency. The research approach used is a quantitative qualitative approach. The sample in this study amounted to 16 people. The type of data in this study is primary data. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires to all Tobungin Village Officials. The data analysis technique used is simple linear regression analysis, namely $Y = 10,293 + 0,593 X$, this shows a positive and unidirectional relationship. Calculation of the correlation coefficient of 0.510 this value shows the closeness relationship between the independent variables, namely the Village Head's Leadership Style (X) with the dependent variable, namely the loyalty of village officials (Y) which is quite strong. The coefficient of determination (r^2) is 0.260%, this figure indicates that the contribution of the independent variable, namely the Village Head's Leadership Style (X) to the dependent variable (Y) is 26%, while the remaining 74% is influenced by other variables not included in this study. Testing the hypothesis shows that the t value is 2.216 > from the t table is 2.145. This proves the independent variable, namely the Village Head's Leadership Style, has a significant (significant) effect on the loyalty variable of village officials.

Keywords: Leadership Style, Loyalty

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia adalah salah satu sumber daya yang terdapat dalam sebuah organisasi atau perusahaan (Susan, 2019). Kebutuhan dan profesionalisme seorang anggota atau pegawai dapat membantu organisasi dalam menjalankan atau melaksanakan tujuannya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin berperannya sumber daya manusia untuk mencapai tujuan atau keberhasilan dalam sebuah organisasi serta semakin bertambahnya perhatian akan pentingnya manajemen sumber daya manusia. Di masa globalisasi ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan perekonomian masyarakat semakin berkembang ke arah yang lebih maju. Seiring dengan adanya perkembangan dalam kehidupan perekonomian, maka masyarakat sangat membutuhkan lembaga yang dianggap mampu untuk memberikan fasilitas serta layanan sehingga dapat membantu memenuhi kebutuhannya. (Sofyandi et al, 2020).

Manajemen sumber daya manusia tentunya berkaitan pada pengolahan manusia itu sendiri melalui aktivitas-aktivitas sebuah organisasi dan fungsi-fungsi operasionalnya. Dengan kata lain, Sumber Daya Manusia merupakan konsep luas tentang filosofi, kebijakan dan praktik yang digunakan untuk mengelola individu atau manusia melalui organisasi (Sinambela, 2021). Sama halnya dengan sebuah pemerintahan yang ada di desa tentunya membutuhkan sebuah sumber daya manusia untuk menjalankan roda pemerintahan, sehingga dapat berjalan dengan baik. Pemerintah desa pada dasarnya adalah organisasi pelayanan yang melaksanakan fungsi primer pelayanan kepada masyarakat (Wasitono, 2006). Sesuai dengan undang-undang nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik, pelayanan-pelayanan tersebut disebut pelayanan administratif. Pemerintahan yang ada di desa tentunya memiliki struktur sebagaimana terdapat dalam sebuah organisasi pada umumnya, pemerintahan di Desa Tobungin, Kecamatan Tinangkung Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan, merupakan salahsatu pemerintahan desa yang ada di Kecamatan Tinangkung Selatan yang menjalankan fungsi manajemen sebuah organisasi. Dalam sebuah organisasi tidak lepas dari adanya peran penting seorang pemimpin sehingga kita perlu mengetahui seberapa besar peran seorang pemimpin dalam sebuah organisasi. Berbicara seorang pemimpin, bahwa sudah kodratnya seorang manusia diciptakan untuk menjadi khalifah atau pemimpin, yaitu sekurang-kurangnya dia sanggup memimpin dirinya sendiri. Chung dan Menggison mendefinisikan bahwa kepemimpinan adalah sebagai kesanggupan untuk mempengaruhi perilaku orang lain dalam suatu arah tertentu. Kepemimpinan juga sering diartikan sebagai proses psikologis dalam menerima tanggung jawab, tugas, diri sendiri, dan nasib orang lain. Hal ini juga dilakukan dalam pemerintahan yang ada di Desa Tobungin, Kecamatan Tinangkung Selatan. Menurut (Sunarjaya & Nugraha, 2019) Jika *annual turnover* di dalam suatu perusahaan melebihi angka 10%, maka *turnover* didalam perusahaan tersebut dapat diartikan tinggi. Hal ini juga didukung oleh Sullivan (2009), bahwa perusahaan harus menjaga tingkat Turn Over karyawan dengan *low performance* agar tidak lebih dari 10%. Mungkin ada banyak hal yang dapat membuat seorang karyawan atau anggota memilih berhenti bekerja atau keluar dari sebuah organisasi, diduga salah satunya dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan. Kepemimpinan adalah salah satu topik yang menarik untuk dikaji. Sehingga, sampai sekarang masih banyak dipelajari, dipraktikkan, serta diadakan sebuah penelitian. Kepemimpinan tentu tidak dapat dipisahkan dari kekuasaan karena tanpa kekuasaan pemimpin tidak memiliki kekuatan dalam mempengaruhi orang lain, untuk bertindak seperti yang diharapkan (Harahap & Khair, 2019).

Kepemimpinan merupakan salah satu topik penting dalam mempelajari dan mempraktikkan manajemen sehingga, (Gibson, Et al 2003 : 17), menyebutkan fungsi manajemen dengan singkatan POLC, *Planning Organizing, Leading, dan Controlling*. Alasannya, dengan melalui POLC, para pemimpin dapat mengarahkan, perencanaan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengendalian dengan baik. Hal ini juga dijelaskan oleh Robbins (1991:354), Menyatakan bahwa kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi suatu kelompok kearah pencapaian tujuan. Dalam sebuah organisasi atau pemerintahan tentunya seorang pemimpin memiliki anggota atau bawahan (Rohmah, 2019). Untuk itu, anggota adalah bagian penting yang tidak bisa untuk dipisah di dalam sebuah organisasi atau

perusahaan, sehingga menentukan terwujudnya tujuan atau fungsi manajemen sebuah organisasi. Tanpa adanya anggota sebuah organisasi tentunya tidak akan berjalan. Untuk itu sangatlah dibutuhkan anggota atau karyawan yang loyal terhadap organisasi atau perusahaan.

Loyalitas atau sering disebut dengan sikap setia terhadap organisasi atau perusahaan, sehingga loyalitas adalah suatu kecenderungan yang dihadapi oleh seorang pemimpin bagaimana seorang pemimpin itu mempertahankan loyalitas karyawan atau anggotanya (Zufani et al., 2017) sehingga mendukung keberhasilan atau pencapaian akan tujuan sebuah organisasi atau perusahaan. Loyalitas karyawan adalah berbagai bentuk peran serta anggota dalam menggunakan tenaga dan pikiran serta waktunya dalam mewujudkan tujuan organisasi (Hasibuan, 2005: 210). Permasalahan loyalitas sangat erat kaitannya dengan bagaimana cara seorang dalam memimpin anggota atau bawahannya agar bekerja secara maksimal, sehingga mendukung pencapaian visi serta misi sebuah organisasi atau perusahaan. Loyalitas digunakan sebagai alat untuk memikat dan mempertahankan pegawai dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Sama halnya loyalitas perangkat desa merupakan sikap positif seorang pada tempat dimana dia bekerja (Wibowo & Fitriyani, 2022). Seorang perangkat desa dengan loyalitas yang tinggi yang dimilikinya dapat bekerja tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi untuk kepentingan masyarakat dan pemerintahan dimana dia bekerja. Perangkat desa adalah segenap unsur stap pembantu kepala desa, unsur stap dibagi menjadi dua yaitu unsur pelaksana dan kesekretariatan (Muda et al., . Kedua unsur inilah yang membantu kepala desa dalam menjalankan pemerintahan.

METODE

Hasil perhitungan uji statistik menunjukkan bahwa koefisien regresi untuk variabel kepemimpinan (X) = 0.593 sedangkan konstan regresi sebesar 10.295 sehingga apabila dimasukkan dalam persamaan regresi sederhana akan diperoleh persamaan koefisien regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10.293 + 0.593 X$$

Dimana :

Y = Loyalitas Perangkat Desa

X = Gaya Kepemimpinan

Dari persamaan regresi di atas terlihat bahwa variabel gaya kepemimpinan Kepala Desa mempunyai korelasi positif dengan variabel loyalitas perangkat desa hal ini terlihat dari nilai koefisien b yang positif. Hasil persamaan regresi di atas memberikan pengertian bahwa nilai konstanta sebesar 10.293 , dapat diartikan jika tidak dipengaruhi variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan maka loyalitas perangkat desa tidak akan mengalami perubahan atau pengaruh sedangkan b (nilai koefisien regresi X) sebesar 0.593 mempunyai arti bahwa jika gaya kepemimpinan ditingkatkan sebesar 1 maka loyalitas meningkat sebesar 0.593. Sementara koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0.510 atau sebesar 51.0 terlihat pada tabel dibawah ini dengan interval koefisien antara 0,40-0,599 ini berarti bahwa korelasi atau hubungan antara gaya kepemimpinan (X) terhadap variabel terikat yaitu loyalitas perangkat desa (Y) yaitu cukup kuat. besarnya presentase variabel loyalitas perangkat desa yang mampu dijelaskan oleh variabel bebas gaya kepemimpinan Kepala Desa ditunjukkan dengan nilai pada Adjusted r Square (R^2) yaitu sebesar 0.260, hasilnya menggunakan R^2 karena variabel bebas dalam penelitian ini hanya satu, dalam hal ini dapat diartikan bahwa loyalitas perangkat desa mampu dijelaskan oleh gaya kepemimpinan Kepala Desa sebesar 26.01% sedangkan sisanya sebesar 73.99 dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini, Perbandingan pengaruh secara parsial antar variabel dari variabel bebas yaitu gaya kepemimpinan (X), maka diperoleh hasil dari variabel X sangat berpengaruh positif terhadap loyalitas perangkat desa sesuai dengan hasil t-hitung sebesar 2,216 > t-tabel sebesar 2,144.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olahan data terlihat adanya hubungan atau korelasi antara Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Loyalitas Perangkat Desa Tobungin, Kecamatan Tinangkung Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan adalah cukup kuat yang ditunjukkan dengan angka pearson correlation sebesar 0,510 sehingga dapat dikatakan ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh gaya kepemimpinan Kepala Desa terhadap loyalitas perangkat desa sebesar 51,0 %. Hal ini berarti dengan adanya gaya kepemimpinan Kepala Desa yang baik turut meningkatkan loyalitas perangkat desa pada kantor Desa Tobungin, Kecamatan Tinangkung Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan.

Penerapan gaya kepemimpinan Kepala Desa baik yang berorientasi tugas maupun yang berorientasi hubungan perlu disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada di dalam organisasi. Gaya kepemimpinan Kepala Desa mempunyai pengaruh terhadap loyalitas perangkat desa, artinya apabila penerapan gaya kepemimpinan tersebut dapat berjalan dengan baik maka akan meningkatkan loyalitas perangkat desa. Sementara itu apabila dianalisis secara parsial variabel gaya kepemimpinan orientasi pada tugas yang berpengaruh signifikan terhadap loyalitas perangkat desa. Hal ini mempunyai makna bahwa untuk meningkatkan loyalitas perangkat desa maka pemimpin perlu menerapkan gaya kepemimpinan pada orientasi tugas di mana pemimpin perlu memberikan pengarahan kepada perangkatnya Sebelum melaksanakan pekerjaan, menetapkan peraturan yang harus ditaati sehingga tujuan sudah ditetapkan dapat tercapai sedangkan variabel gaya kepemimpinan orientasi pada hubungan juga mempunyai pengaruh terhadap loyalitas perangkat desa. Hal ini menunjukkan makna bahwa apabila pemimpin selalu melakukan musyawarah dengan bawahan sebelum mengambil keputusan dan terbuka untuk menerima saran maka loyalitas perangkat desa akan meningkat. Hasil estimasi regresi sederhana dari Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Terhadap Loyalitas Perangkat Desa Tobungin, Kecamatan Tinangkung Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan. Sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Ade Novia (2018) bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh terhadap loyalitas.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pengolahan data dalam penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan yang positif terhadap Loyalitas Perangkat Desa Tobungin, Kecamatan Tinangkung Selatan, Kabupaten Banggai Kepulauan. Kontribusi dua variabel dapat ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (r^2) yaitu $r^2 = 0,260\%$ Sementara sisanya dipengaruhi oleh variabel variabel lain di luar penelitian ini. Penelitian ini juga menerangkan gaya kepemimpinan Kepala Desa Tobungin adalah gaya kepemimpinan partisipatif (democratic), melibatkan bawahan dalam perencanaan/pengambilan keputusan, lebih memerhatikan kepada bawahan untuk mencapai tujuan organisasi, menekankan 2 hal yaitu bawahan dan tugas.

DAFTAR PUSTAKA

- Gibson, D. E., & Barsade, S. G. (2003). Managing organizational culture change: The case of long-term care. *Journal of social work in long-term care*, 2(1-2), 11-34.
- Harahap, D. S., & Khair, H. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Melalui Motivasi Kerja. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 69–88. <https://doi.org/10.30596/MANEGGIO.V2I1.3404>
- Hasibuan. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Bumi Aksara
- Muda, I., Lubis, D., Abdi, K., Sinaga, A., Darina, S., Sembiring, H. B., ... & Marianne, A. *Kajian Tentang Sistem Pemerintahan Desa dalam Perspektif UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa di Sumatera Utara*.
- Robbins, S P. (1991). *Management*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.

- Rohmah, F. (2019). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Desa Banjarwaru Kecamatan Lumajang Kabupaten Lumajang*.
- Sinambela, L. P. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia: Membangun tim kerja yang solid untuk meningkatkan kinerja*. Bumi Aksara.
- Sofyandi, R. H., & Wulandari, B. (2020). Influence Of Motivation, Culture, And Organizational Leadership On The Performance Of Employees Of Pt Bank Central Asia Kcu Bandung. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(5), 705-718.
- Sullivan, S. E., & Baruch, Y. (2009). Advances in career theory and research: A critical review and agenda for future exploration. *Journal of management*, 35(6), 1542-1571.
- Sunarjaya, I. G., & Nugraha, Y. E. (2019). Analisis Persepsi Employee Empowerment Terhadap Employee Turnover Intention Di Dewi Sinta Hotel. *Journey: Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 1(1), 185–210. <https://doi.org/10.46837/JOURNEY.V1I1.23>
- Susan, E. (2019). MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA. *Adara : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 952–962.
- Wibowo, M. A., & Fitriyani, F. (2022). Mediasi Kepuasan Kerja Atas Pengaruh Kompensasi dan Burnout pada Komitmen Organisasi (Studi Kasus Pegawai Perangkat Desa di Kecamatan Getasan). *ProBank*, 1(1), 75–90. <https://doi.org/10.36587/PROBANK.V1I1.1175>
- Zufani, Z., Manullang, B., & Sibuea, A. M. (2017). Pengaruh Keteladanan Kepala Sekolah, Iklim Kerja Organisasi, Kepuasan Kerja Terhadap Loyalitas Kerja Guru SMP Kecamatan Medan Amplas. *TABULARASA*, 14(3), 225–238. <https://doi.org/10.24114/JT.V14I3.9748>